

ABSTRAK

Popularitas podcast dimanfaatkan perusahaan berita untuk mengembangkan produk jurnalisme mereka. Tempo Media mengemas program liputan dalam format podcast sebagai “bocoran” laporan utama Majalah Tempo. Sebagai medium audio, podcast memungkinkan jurnalis mengembangkan narasi secara reflektif untuk menceritakan pengalaman liputan tanpa bergantung sepenuhnya pada pernyataan narasumber. Penelitian ini menyintesis konseptualisasi jurnalisme podcast menurut Mia Lindgren sebagai jurnalisme yang diproduksi untuk didengarkan dengan pendekatan naratif yang mengandung pengembangan narasi secara linear, pengemasan berita melalui gaya personal, penggunaan refleksi diri, dan pengungkapan transparansi performatif. Pendekatan naratif yang terdiri atas elemen latar, alur, kronologi, suara, sudut pandang, dan karakter, terintegrasi dalam jurnalisme podcast dan mentransformasikan peran jurnalis dari posisi di balik layar menjadi di depan publik. Penelitian ini bertujuan mengetahui praktik jurnalisme podcast dan mengidentifikasi implementasi mekanisme penceritaan naratif dalam Bocor Alus Politik. Dengan desain penelitian kualitatif-deskriptif, penelitian ini menggunakan metode studi kasus dan paradigma konstruktivisme. Hasil penelitian menunjukkan Bocor Alus Politik merupakan podcast jurnalistik yang membahas ikhtisar temuan investigasi secara reflektif untuk memperkaya narasi. Perluasan format berita dalam lingkup jurnalistik Tempo ini pun telah menghadirkan peluang narasi baru yang subjektif. Adapun subjektivitas di sini menjadi alat framing Bocor Alus Politik sebagai podcast yang membawa pendengar ke ruang redaksi dengan mengakui kehadiran manusia dalam narasi. Implikasi penelitian ini menunjukkan bahwa jurnalisme podcast memiliki potensi besar dalam mengembangkan produk jurnalistik tetapi dengan batasan yang jelas antara refleksi diri yang memperkaya narasi dengan subjektivitas yang dapat merusak kredibilitas jurnalistik.

Kata Kunci: Jurnalisme Podcast, Penceritaan Naratif, Refleksi Diri, Bocor Alus Politik, Tempo Media

ABSTRACT

The growing popularity of podcasts has been leveraged by news organizations to develop their journalistic products. Tempo Media packages its coverage programs in podcast format as "teaser" of Tempo Magazine. As an audio medium, podcasts enable journalists to develop self-reflexivity their reporting experiences without relying entirely on source statements. This study synthesizes Mia Lindgren's conceptualization of podcast journalism as journalism produced for listening with a narrative approach that encompasses linear narrative development, news packaging through personal style, the use of self-reflexivity, and the disclosure of performative transparency. The narrative approach, consisting of setting, plot, chronology, voice, perspective, and character, which is integrated into podcast journalism and transforms the role of journalists from behind-the-scenes positions to public-facing roles. This research aims to understand podcast journalism practices and identify the implementation of narrative storytelling mechanisms in Bocor Alus Politik. Using a qualitative-descriptive research design, this research use case study method and constructivism paradigm. The research findings indicate that Bocor Alus Politik is a journalistic podcast that discusses summaries of investigative findings reflectively to enrich the narrative. This expansion of news format within Tempo's journalistic scope has also introduced new subjective narrative opportunities. The subjectivity here serves as a framing tool for Bocor Alus Politik as a podcast that brings listeners into the newsroom by acknowledging human presence in the narrative. The implications of this research demonstrate that podcast journalism has significant potential in developing journalistic products, albeit with clear boundaries between self-reflection that enriches narratives and subjectivity that may undermine journalistic credibility.

Keyword: *Podcast Journalism, Narrative Storytelling, Self-Reflexivity, Bocor Alus Politik, Tempo Media*